

SURAT TUGAS
No. 589/J.16.01/LPPM-Itenas/XII/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-ITENAS
JL. PHH Mustafa No. 23 Bandung

Menerangkan bahwa :

Nama	NPP	Jabatan
Dr. Ir. Caecilia Sri W., M.T.	940903	Dosen

Ditugaskan untuk melakukan,

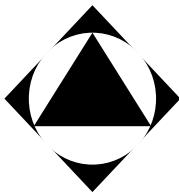
Kegiatan : *Round Table Discussion "Model Penilaian Operasional Berbasis Ergonomi Makro pada Kesiapan Panser Tarantula dan Operasi Pertahanan"*
Sebagai : Narasumber
Tempat : Webinar/*Video Conference*
Tanggal : 30 Desember 2020

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 29 Desember 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 20010601



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 085/C.02.01/LPPM/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LPPM-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Dr. Ir. Caecilia Sri Wahyuning, M.T.	940903	Narasumber

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut :

Nama Kegiatan : *Round Table Discussion “Model Penilaian Operasional Berbasis Ergonomi Makro pada Kesiapan Panser Tarantula dan Operasi Pertahanan”*
Tempat : Webinar/Video Conference
Waktu : 30 Desember 2020
Sumber Dana : Universitas Pertahanan

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 09 Februari 2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LPPM) Itenas
Kepala,

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP 20010601

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**NARASUMBER *ROUND TABEL DISCUSSION*
“MODEL PENILAIAN OPERASIONAL
BERBASIS ERGONOMI MAKRO PADA
KESIAPAN PANSER TARANTULA DALAM
OPERASI PERTAHANAN”**

DR. Caecilia Sri W. ST. MT

**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : NARASUMBER *ROUND TABEL DISCUSSION “MODEL PENILAIAN OPERASIONAL BERBASIS ERGONOMI MAKRO PADA KESIAPAN PANSER TARANTULA DALAM OPERASI PERTAHANAN”*

Pengusul

Nama : Dr. Caecilia
NIP : 940903
Jabatan/Golongan : Lektor/ IID
Jurusan/Fakultas : Teknik Industri/Fakultas Teknologi Industri
Bidang Keahlian : Teknik Industri
Alamat Kantor : Jl. PKH. Hasan Mustopa No. 23 Bandung
Alamat Rumah : Jl. Cikaso Barat II no. 76 Bandung

Lokasi Kegiatan

Nama Mitra : Universitas Pertahanan – Kementerian Pertahanan
Wilayah Mitra : -
Desa/Kecamatan : -
Kota/Kabupaten : -
Provinsi : -
Jarak PT ke Mitra : -
Mahasiswa yang terlibat : hasil diskusi
Luaran : -
Waktu Pelaksanaan : 30 Desember 2020 (1 hari)
Total Biaya : -

Bandung, Desember 2020

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknik Industri

Sugih Arijanto, ST., MM.
NIDN: 0422037203

Pengusul

Dr Caecilia SW. ST. MT
NIDN: 0409066802

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Teknologi Industri Itenas



Jono Suhartono, ST., MT., PhD.
NIDN: 0406017801

Ketua LP2M Itenas

Iwan Juwana, ST., MEM., PhD.
NIDN: 0403017701

NARASUMBER ROUND TABEL DISCUSSION “MODEL PENILAIAN OPERASIONAL BERBASIS ERGONOMI MAKRO PADA KESIAPAN PANSER TARANTULA DALAM OPERASI PERTAHANAN”

Latar Belakang

Salah satu bentuk progress report pada Program Doktoral/ S3 Universitas Pertahanan-Kementerian Pertahanan adalah melaksanakan *Round Table Discussion* (RTD). RTD ini dilaksanakan untuk memberikan gambaran dan langkah dalam meningkatkan dan mengembangkan keilmuan. Dengan demikian ilmu pertahanan yang dikembangkan di Unhan akan senantiasa dinamis dan dapat merespon setiap fenomena perkembangan lingkungan strategis pertahanan dari berbagai disiplin ilmu.. Selain itu unhan dapat berperan dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sistem Pertahanan Negara, yaitu Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta) diletakkan dalam format negara modern melalui kebijakan politik negara, sehingga memberi kesadaran dan tanggung jawab kepada seluruh WNI bahwa masalah pertahanan negara bukan hanya urusan TNI semata, melainkan masalah seluruh bangsa. Konsep Sistem Pertahanan Semesta pemahamannya pertahanan negara dengan menempatkan warga negara sebagai subyek dengan peran masing-masing. Dalam pelaksanaannya Sistem pertahanan semesta dipersiapkan secara dini, diselenggarakan secara total, terpadu, menyeluruh dan berlanjut dengan memberdayakan seluruh komponen bangsa, sumber daya alam, letak geografis dan demografi. Tema *Round Table Discussion* (RTD) kali ini adalah “Model Penilaian Operasional Berbasis Ergonomi Makro Pada Kesiapan Panser Tarantula Dalam Operasi Pertahanan”. Oleh karena itu untuk melihat kesiapan ini diperlukan diskusi dari berbagai kepakaran terkait. untuk menetapkan strategi dalam pengembangan model ini.

Tujuan

Tujuan dari *Round Table Discussion* (RTD). ini adalah memberikan gambaran tentang sudut pandang dari berbagai kepakaran untuk menetapkan stratei dalam pengembangan model penilaian operasional berbasis ergonomi makro pada kesiapan panser tarantula dalam operasi pertahanan.

Pelaksanaan Kegiatan

Round Table Discussion (RTD) dihadiri oleh para pakar (lihat diundangan) sebagai narasumber dan para mahasiswa Program Studi Ekonomi Pertahanan Unhan yang antusias bertanya dan mengikuti acara tersebut. Kegiatan dilaksanakan sesuai rencana, yaitu secara online pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 30 Desember 2020

Pukul : 10.30 - selesai

Target Luaran

Kegiatan RTD ini dapat memberikan masukan terhadap pengembangan model penilaian operasional berbasis ergonomi makro pada kesiapan panser tarantula dalam operasi pertahanan.

Hasil diskusi secara keseluruhan tidak dapat dipublikasikan, sehingga dari hasil diskusi ini ditetapkan skema AHP tarantula sebagai berikut:

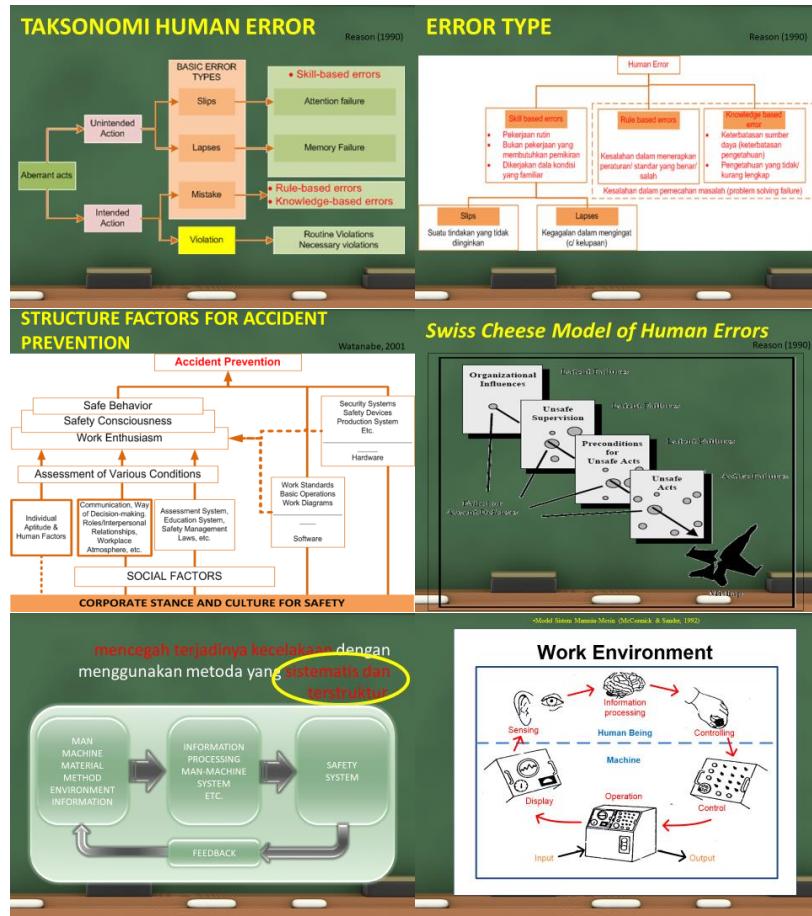


Lampiran:

materi:

The image shows five vertical chalkboards arranged side-by-side, each featuring a different title and descriptive text. The chalkboards are framed in brown and have a white chalk border at the bottom.

- HUMAN ERROR**
CAECILIA SRI WAHYUNING
- HUMAN ERROR**
Definisi:
 - kesalahan yang diakibatkan oleh **performance**: **kegagalan yang tidak boleh dilakukan**, sehingga dapat mengakibatkan kekacauan/ gangguan pada jadwal operasional/ menyebabkan kerusakan pada peralatan dan perlengkapan. (*Dhillon, 1987*).
 - setiap **tindakan manusia** (atau setiap kegagalan untuk bertindak) yang mengakibatkan terjadinya **kondisi yang tidak diinginkan/ direncanakan** ataupun juga melibatkan kondisi yang tidak sewajarnya (*Barroso & Wilson 1999*)
- HUMAN ERROR**
Alasan:
 - Motivasi yang buruk.
 - Peralatan yang tidak tepat.
 - Pencatatan perawatan perlengkapan dan prosedur pengoperasian yang kurang baik.
 - Kekurangan penanganan perlengkapan.
 - Manajemen yang kurang baik.
 - Kompleksitas tugas.
 - Kurangnya komunikasi verbal.
- HUMAN ERROR**
• Payne dan Altman (Park, 1997):
 - kegagalan dalam konteks *human information processing*
 - error dibagi atas input, proses, dan output
 - pemekannannya adalah kesalahan dalam konteks perancangan sistem
• Hagen dan Mays (1981):
 - kegagalan manusia (operator) dalam melakukan suatu tindakan
 - diukur dengan sejumlah kriteria seperti akurasi, rangkaian, atau waktu.
- KARAKTERISTIK HUMAN ERROR**
Karakteristik:
 - **Pure Human Error**: kesalahan yang murni timbul oleh faktor manusia. Dibagi menjadi dua bagian, yaitu :
 - Kesalahan yang tak terhindarkan, disebabkan oleh keterbatasan manusianya (anatomis dibawah standar, ceroboh, dll.)
 - Kesalahan yang disengaja (tidak mengindahkan peraturan, dll.)
- KARAKTERISTIK HUMAN ERROR**
Karakteristik:
 - **Design Induced Error**: kesalahan yang disebabkan dalam perancangan (desain), (mesin, tools, fasilitas, dll.)
 - **System Induced Error**: kesalahan yang disebabkan oleh sistem kerja atau metoda kerja yang tidak sesuai, (birokrasi, pengawasan).



DR. Caecilia S.W

Technometric Model

Keempat komponen dasar T-H-I-O

- Technoware (T)** = object-embodied technology = physical facilities = perangkat teknis
Mencakup peralatan, mesin-mesin, perlengkapan, pabrik, infrastruktur fisik dan kendaraan bermotor yang digunakan manusia untuk menjalankan proses transformasi.
- Humanware (H)** = person-embodied technology = human abilities = kemampuan sumber daya manusia
Mencakup pengetahuan, keterampilan/keahlian, pengalaman seseorang atau sekelompok orang dalam memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya teknologi yang tersedia kreativitas, prestasi, dan kebijaksanaan.
- Infoware (I)** = document-embodied technology = document fact = perangkat informasi
Berkaitan dengan proses, teknik, prosedur, metode, observasi, spesifikasi, teori, desain, manual, dokumentasi, dan cetak-biru.
- Orgaware (O)** = institution-embodied technology = organizational frameworks = perangkat organisasi / kelembagaan
Diperlukan untuk menampung fasilitas risik, kemampuan manusia, dan fakta, yang terdiri dari praktik manajemen, keterkaitan, dan pengaturan organisasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

Keempat komponen dasar T-H-I-O

- Infoware (I)** = document-embodied technology = document fact = perangkat informasi
Berkaitan dengan proses, teknik, prosedur, metode, observasi, spesifikasi, teori, desain, manual, dokumentasi, dan cetak-biru.
- Orgaware (O)** = institution-embodied technology = organizational frameworks = perangkat organisasi / kelembagaan
Diperlukan untuk menampung fasilitas risik, kemampuan manusia, dan fakta, yang terdiri dari praktik manajemen, keterkaitan, dan pengaturan organisasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan.

langkah metode teknometrik

- Mendeskripsikan tahapan-tahapan transformasi.
- Membuat estimasi derajat kecanggihan (sosistikasi teknologi).
- Membuat penilaian terhadap kemutakhiran (state-of-the-art).
- Menentukan kontribusi setiap komponen teknologi.
- Menentukan intensitas kontribusi komponen teknologi.
- Menentukan koefisien kontribusi teknologi.
- Setelah nilai T, H, I, O serta nilai β untuk keempat komponen telah diperoleh maka TCC dapat dihitung

No	Klausul
4	Konteks Organisasi
5	Kepemimpinan
6	Perencanaan
7	Dukungan
8	Operasional
9	Performance Evaluation
10	Improvement

Kriteria Komponen Teknologi

Komponen Teknologi	Kriteria
Technoware	Fasilitas Terintegrasi Fasilitas Penunjang Peralatan Peralatan Keselamatan Kerja
Humanware	Sumber Daya Kompetensi Kesadaran (Awareness) Operasional Kemampuan Bekerjasama

<h3>Kriteria Komponen Teknologi</h3> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Komponen Teknologi</th><th style="text-align: center;">Kriteria</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Technoware</td><td>Fasilitas Terintegrasi Fasilitas Penunjang Peralatan Peralatan Keselamatan Kerja</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">Humanware</td><td>Sumber Daya Kompetensi Kesadaran (Awareness) Operasional Kemampuan Bekerjasama</td></tr> </tbody> </table>	Komponen Teknologi	Kriteria	Technoware	Fasilitas Terintegrasi Fasilitas Penunjang Peralatan Peralatan Keselamatan Kerja	Humanware	Sumber Daya Kompetensi Kesadaran (Awareness) Operasional Kemampuan Bekerjasama	<h3>Kriteria Komponen Teknologi</h3> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Komponen Teknologi</th><th style="text-align: center;">Kriteria</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Infoware</td><td>Akses Informasi Komunikasi Internal Komunikasi Eksternal Pembaharuan Informasi Informasi Terdokumentasi</td></tr> <tr> <td style="text-align: center;">Orgaware</td><td>Konteks Organisasi Leadership Evaluasi Kinerja Peningkatan</td></tr> </tbody> </table>	Komponen Teknologi	Kriteria	Infoware	Akses Informasi Komunikasi Internal Komunikasi Eksternal Pembaharuan Informasi Informasi Terdokumentasi	Orgaware	Konteks Organisasi Leadership Evaluasi Kinerja Peningkatan																														
Komponen Teknologi	Kriteria																																										
Technoware	Fasilitas Terintegrasi Fasilitas Penunjang Peralatan Peralatan Keselamatan Kerja																																										
Humanware	Sumber Daya Kompetensi Kesadaran (Awareness) Operasional Kemampuan Bekerjasama																																										
Komponen Teknologi	Kriteria																																										
Infoware	Akses Informasi Komunikasi Internal Komunikasi Eksternal Pembaharuan Informasi Informasi Terdokumentasi																																										
Orgaware	Konteks Organisasi Leadership Evaluasi Kinerja Peningkatan																																										
<h3>Perbandingan Berpasangan</h3> <ul style="list-style-type: none"> • dilakukan untuk menentukan nilai intensitas kontribusi komponen teknologi, pembuatan atribut kuesioner ini berasal dari klausul • atribut tersebut digunakan sebagai atribut yang diajukan kepada <i>key informan</i> • atribut kuesioner tingkat kemutakhiran dan tingkat kecanggihan dibuat berdasarkan komponen-komponen terkait yang berhubungan dengan aspek <i>technoware</i>, <i>humanware</i>, <i>infoware</i>, dan <i>orgaware</i> yang disesuaikan dengan kondisi 	<h3>Penentuan Key Informan</h3> <ul style="list-style-type: none"> • dilakukan untuk menentukan <i>informan</i> yang akan menjadi narasumber dan pakar untuk mengisi kuesioner hingga wawancara. • <i>Informan</i> yang mengisi kuesioner adalah <i>top management</i> perusahaan dan <i>staff</i> terkait. 																																										
<h3>Penentuan Key Informan</h3> <ul style="list-style-type: none"> • dilakukan untuk menentukan <i>informan</i> yang akan menjadi narasumber dan pakar untuk mengisi kuesioner hingga wawancara. • <i>Informan</i> yang mengisi kuesioner adalah <i>top management</i> perusahaan dan <i>staff</i> terkait. 	<h3>PENENTUAN DERAJAT KECANGGIHAN</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kecanggihan teknologi dilihat berpedoman pada batas kecanggihan masing-masing komponen teknologi. • Penentuan derajat kecanggihan dilihat berdasarkan aspek T, H, I, O beserta nilai batas bawah dan batas atas. • Nilai batas atas menunjukkan tingkat kerumitan atau hal kompleks untuk masing-masing aspek. • Nilai batas bawah menunjukkan tingkat kerumitan atau hal yang sederhana untuk masing-masing aspek. 																																										
<h3>PENENTUAN DERAJAT KECANGGIHAN</h3> <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kecanggihan teknologi dilihat berpedoman pada batas kecanggihan masing-masing komponen teknologi. • Penentuan derajat kecanggihan dilihat berdasarkan aspek T, H, I, O beserta nilai batas bawah dan batas atas. • Nilai batas atas menunjukkan tingkat kerumitan atau hal kompleks untuk masing-masing aspek. • Nilai batas bawah menunjukkan tingkat kerumitan atau hal yang sederhana untuk masing-masing aspek. 	<h3>Penentuan Kriteria Tingkat Kecanggihan</h3> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Aspek</th> <th style="text-align: center;">Technoware</th> <th style="text-align: center;">Humanware</th> <th style="text-align: center;">Infoware</th> <th style="text-align: center;">Orgaware</th> <th style="text-align: center;">Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Penilaian Manual</td> <td style="text-align: center;">Mampu Mengintegrasikan</td> <td style="text-align: center;">Mampu menyediakan dan Organisasi tentu belum memiliki sistem</td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Penilaian Semi Otomatis</td> <td style="text-align: center;">Mampu Mengintegrasikan</td> <td style="text-align: center;">Mengintegrasikan informasi manajemen yang telah belum kerapada</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Penilaian Khusus</td> <td style="text-align: center;">Mampu Mengintegrasikan dan Terwujud</td> <td style="text-align: center;">Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki kerapana dan</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Penilaian Context</td> <td style="text-align: center;">Mampu Mengintegrasikan</td> <td style="text-align: center;">Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki kerapana dan</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Penilaian Nirkompromosi</td> <td style="text-align: center;">Mampu Maturity</td> <td style="text-align: center;">Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki jaringan kerapana dan</td> <td style="text-align: center;">5</td> <td style="text-align: center;">6</td> <td style="text-align: center;">7</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Penilaian Berkaguna</td> <td style="text-align: center;">Mampu Maturity</td> <td style="text-align: center;">Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki jaringan kerapana dan</td> <td style="text-align: center;">7</td> <td style="text-align: center;">8</td> <td style="text-align: center;">9</td> </tr> </tbody> </table>	Aspek	Technoware	Humanware	Infoware	Orgaware	Skor	Penilaian Manual	Mampu Mengintegrasikan	Mampu menyediakan dan Organisasi tentu belum memiliki sistem	1	2	3	Penilaian Semi Otomatis	Mampu Mengintegrasikan	Mengintegrasikan informasi manajemen yang telah belum kerapada	2	3	4	Penilaian Khusus	Mampu Mengintegrasikan dan Terwujud	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki kerapana dan	3	4	5	Penilaian Context	Mampu Mengintegrasikan	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki kerapana dan	4	5	6	Penilaian Nirkompromosi	Mampu Maturity	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki jaringan kerapana dan	5	6	7	Penilaian Berkaguna	Mampu Maturity	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki jaringan kerapana dan	7	8	9
Aspek	Technoware	Humanware	Infoware	Orgaware	Skor																																						
Penilaian Manual	Mampu Mengintegrasikan	Mampu menyediakan dan Organisasi tentu belum memiliki sistem	1	2	3																																						
Penilaian Semi Otomatis	Mampu Mengintegrasikan	Mengintegrasikan informasi manajemen yang telah belum kerapada	2	3	4																																						
Penilaian Khusus	Mampu Mengintegrasikan dan Terwujud	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki kerapana dan	3	4	5																																						
Penilaian Context	Mampu Mengintegrasikan	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki kerapana dan	4	5	6																																						
Penilaian Nirkompromosi	Mampu Maturity	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki jaringan kerapana dan	5	6	7																																						
Penilaian Berkaguna	Mampu Maturity	Mampu menyediakan dan Organisasi mula memiliki jaringan kerapana dan	7	8	9																																						

Penentuan *Upper Limit (UL)* dan *Lower Limit (LL)* Tingkat Kecanggihan Komponen Teknologi

- menentukan batas atas dan batas bawah tingkat kecanggihan komponen teknologi terhadap aspek *technoware*, *humanware*, *infoware*, dan *orgaware*.
- Nilai batas atas sendiri menyatakan tingkat kecanggihan tertinggi (kompleks) pada setiap aspek teknologi dan batas bawah menyatakan tingkat atau nilai terendah pada setiap aspek teknologi.
- Hasil penilaian batas tingkat kecanggihan akan digunakan dalam perhitungan nilai kontribusi komponen teknologi.

Penentuan *Upper Limit (UL)* dan *Lower Limit (LL)* Tingkat Kecanggihan Komponen Teknologi

Komponen Teknologi	Batas Kecanggihan		
	Lower Limit (LL)	Upper Limit (UL)	Keterangan
Technoware	LT	UT	
Humanware	LH	UH	
Infoware	LI	UI	
Orgaware	LO	UO	

LL : Batas Bawah
 UL : Batas Atas
 LT : Batas Bawah *Technoware* (*Lower Technoware*)
 LH : Batas Bawah *Humanware* (*Lower Humanware*)
 LI : Batas Bawah *Infoware* (*Lower Infoware*)
 LO : Batas Bawah *Orgaware* (*Lower Orgaware*)
 UT : Batas Atas *Technoware* (*Upper Technoware*)
 UH : Batas Atas *Humanware* (*Upper Humanware*)
 UI : Batas Atas *Infoware* (*Upper Infoware*)
 UO : Batas Atas *Orgaware* (*Upper Orgaware*)

PENILAIAN STATE-OF THE ART

- State of the art* adalah tingkat kompleksitas dari masing-masing komponen teknologi.
 - Sebelum dilakukan pengkajian terhadap *rating state of the art* setiap komponen teknologi, terlebih dahulu dilakukan penilaian terhadap masing-masing kriteria pada setiap komponen teknologi.
- $$SOTA = \frac{1}{10} (\sum T_k/K)$$
- $\sum T_k$: Jumlah skor penilaian pada masing-masing komponen teknologi.
 - K : Jumlah komponen teknologi yang dihitung.



KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
UNIVERSITAS PERTAHANAN
Terakreditasi BAN-PT "A"

Nomor : B/ 3268 / XII / 2020 Jakarta, 29 Desember 2020
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Menjadi Kepada
Narasumber.
Yth Kaprodi Teknik Industri ITENAS

di
Bandung

1. Dasar:
 - a. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
 - b. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/155/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2020.
 2. Sehubungan dasar di atas, dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Co-1 Program Doktoral/S3 Ilmu Pertahanan Unhan Konsentrasi Teknologi Pertahanan atas nama Linus Yoseph Wawan Rukmono, S.T., M.T. NIM: 220180201012 akan melaksanakan RTD (*Round Table Discussion*) dengan tema "Model Penilaian Operasional Berbasis Ergonomi Makro Pada Kesiapan Panser Tarantula Dalam Operasi Pertahanan", yang akan dilaksanakan pada:
 - a. Hari/tanggal : Rabu, 30 Desember 2020
 - b. Pukul : 10.30 s.d. selesai
 - c. Tempat : Via Aplikasi Zoom / Daring

Berkenaan hal tersebut, mohon kesediaan Bapak untuk menugaskan Dr. Caecilia S.W., M.T. menjadi Narasumber dalam RTD tersebut diatas. Untuk kordinasi lebih lanjut dapat menghubungi Kolonel Inf Dr. Drs. Luhut Simbolon, M.Si., CIQnR., CIQar HP.: 081284097982 dan Linus Yoseph Wawan Rukmono, S.T., M.T., HP. 085223063819

4. Demikian mohon menjadikan periksa.

a.n Rektor
Universitas Pertahanan
Plh. Direktur Program Doktoral,

[Signature]

Tembusan:

Dr. Siswo H.S, S.T., M.MT., CIQnR., CIQaR., IPU
Laksamana Muda TNI

1. Rektor Unhan
 2. Warek I, II dan III Unhan
 3. Kasatwas Unhan
 4. Karo Aka dan Kemahasiswaan dan Karoum Unhan.

**UNIVERSITAS PERTAHANAN
PROGRAM DOKTORAL / S3 ILMU PERTAHANAN**

NOTA DINAS
NOMOR: B/ND/ 373 /XII/2020/S3

Kepada : Yth. Bapak/Ibu tersebut dalam lampiran

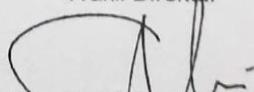
Dari : Direktur Program Doktoral/S3 Unhan

Perihal : Undangan Pelaksanaan Kegiatan *Round Table Discussion* (RTD) Mahasiswa Co-1 Konsentrasi Teknologi Pertahanan

1. Dasar:

- a. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2011 tentang Universitas Pertahanan sebagai Perguruan Tinggi yang Diselenggarakan Oleh Pemerintah.
 - b. Keputusan Rektor Unhan Nomor: KEP/155/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Program Kerja dan Anggaran Universitas Pertahanan TA. 2020.
 - c. Kalender Akademik Program Doktoral/S3 Ilmu Pertahanan Co-1 TA.2018.
2. Sehubungan dasar di atas, dengan ini dimohon kehadiran Bapak/Ibu dalam pelaksanaan RTD mahasiswa Co-1 Program Doktoral/S3 Ilmu Pertahanan Konsentrasi Teknologi Pertahanan atas nama Linus Yoseph Wawan Rukmono, S.T., M.T. NIM: 220180201012 dengan tema "Model Penilaian Operasional Berbasis Ergonomi Makro Pada Kesiapan Panser Tarantula Dalam Operasi Pertahanan" yang akan dilaksanakan pada:
- a. Hari/tanggal : Rabu, 30 Desember 2020
 - b. Pukul : 10.30 s.d selesai
 - c. Tempat : Via Aplikasi Zoom / Daring
3. Demikian mohon menjadikan periksa.

Jakarta, 28 Desember 2020
a.n Direktur
Program Doktoral/S3 Ilmu Pertahanan
Wakil Direktur


Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M., CIQaR
Kolonel Cba NRP. 33586

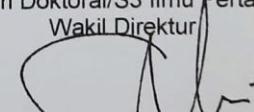
Tembusan:

1. Rektor Unhan
2. Warek I, Warek II dan Warek III Unhan
3. Direktur Program Doktoral/S3 Unhan
4. Dekan FTP Unhan
5. Karo Aka dan Kemahasiswaan Unhan.

Lampiran Nota Dinas Direktur S3 Ilmu Pertahanan
Nomor : B/ND/ 373/XII/2020/S3
Tanggal : 28 Desember 2020

DAFTAR UNDANGAN
ROUND TABLE DISCUSSION (RTD)
MAHASISWA CO-1 PROGRAM DOKTOR/S3 ILMU PERTAHANAN

1. Direktur Program Doktoral/S3
2. Dekan Fakultas Teknologi Pertahanan
3. Prof. Dr. Purnomo Yusgiantoro, M.Sc., M.A., Ph.D
4. Prof. Dr. Irdham Ahmad, M.Stat (Narasumber)
5. Brigjen TNI Dr. Pujo Widodo, S.E, M.A, MDS, M.Si, M.Si (Han) (Narasumber)
6. Wakil Direktur Program Doktoral
7. Kolonel Kes Dr. Ir. Sovian Aritonang, S.Si., M.Si
8. Dr. Jupriyanto, S.T., M.T
9. Dr. Ir. Caecilia Sri Wahyuning, M.T (Narasumber)
10. Dr. Hery Mochtadi S.T., M.Si (Narasumber)
11. Sesprodi Program Doktoral/S3 Konsentrasi Strategi Pertahanan Unhan
12. Sesprodi Program Doktoral/S3 Konsentrasi Manajemen Pertahanan Unhan
13. Sesprodi Program Doktoral/S3 Konsentrasi Keamanan Nasional Unhan
14. Sesprodi Program Doktoral/S3 Konsentrasi Teknologi Pertahanan Unhan
15. Mahasiswa Co-1 dan Co-2 Program Doktoral/S3 Ilmu Pertahanan

a.n Direktur
Program Doktoral/S3 Ilmu Pertahanan
Wakil Direktur

Dr. Yusuf Ali, S.E., M.M., CIQaR
Kolonel Cba NRP. 33586